

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru merupakan seorang yang bertugas mengajar, membimbing, mendidik, dan mengarahkan peserta didiknya. Guru berperan langsung dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Jika seorang guru tidak mampu menyampaikan bahan ajar dengan baik, maka akan berdampak buruk untuk para siswa. Semakin baik kualitas guru, maka akan semakin baik juga kualitas para siswanya. Dalam mendukung kegiatan belajar dan mengajar, kualitas guru sebagai tenaga pengajar harus selalu diperhatikan. Salah satu hal yang dapat membuat guru meningkatkan ataupun mempertahankan kinerja yang baik adalah dengan cara diberikannya sebuah apresiasi. Penghargaan diberikan berdasarkan kualitas kinerja guru dalam mendidik para siswa. Dengan sebuah penilaian kualitas guru diharapkan dapat memotivasi guru untuk terus meningkatkan kualitas dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Kualitas guru menjadi salah satu penentu dari tingkat mutu pendidikan. Oleh karena itu dibutuhkan beberapa upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas guru untuk mutu pendidikan yang lebih baik. [1].

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu menentukan guru terbaik. Sistem pendukung keputusan diharapkan dapat membantu menentukan kualitas guru dengan menghitung dan menilai guru berdasarkan data yang tersedia. Sistem pendukung keputusan adalah suatu sistem informasi spesifik yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan persoalan yang bersifat semi terstruktur dan tidak terstruktur [2]. Sistem pendukung keputusan dalam menentukan guru terbaik ini dibangun dengan menggunakan metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique). SMART merupakan metode dalam pengambilan keputusan multiatribut. Teknik pengambilan keputusan multiatribut ini digunakan untuk mendukung pembuat keputusan dalam memilih beberapa alternatif. Setiap pembuat keputusan harus memiliki sebuah alternatif yang sesuai

dengan tujuan yang dirumuskan. Setiap alternatif terdiri dari sekumpulan atribut dan setiap atribut mempunyai nilai-nilai. Setiap atribut mempunyai bobot yang menggambarkan seberapa penting suatu atribut dibandingkan dengan atribut lain. Pembobotan dan pemberian peringkat ini digunakan untuk menilai setiap alternatif agar diperoleh alternatif terbaik [3]. Metode SMART lebih banyak digunakan karena kesederhanaannya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan caranya menganalisa respon. Analisa yang terlibat adalah transparan, metode ini memberikan pemahaman masalah yang tinggi dan dapat diterima oleh pembuat keputusan. Sehingga metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique) merupakan metode yang tepat untuk diterapkan dalam penyelesaian masalah keputusan [4].

Dengan adanya sistem pendukung keputusan tersebut, maka diharapkan dapat membantu dan memudahkan sekolah dalam menentukan guru terbaik. Hal tersebut diharapkan dapat menjaga dan mengevaluasi kualitas guru. Dengan terjaganya kualitas guru, maka akan menghasilkan siswa yang berkualitas.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menerapkan SPK (Sistem Pengambilan Keputusan) menggunakan metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique) dalam menentukan guru terbaik MTs Negeri 8 Kebumen?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique).
2. Penelitian dilakukan di area sekolah MTs Negeri 8 Kebumen.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana implementasi pada SPK

(Sistem Pengambilan Keputusan) dengan menggunakan metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique).

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat :

1. Meningkatkan pemahaman tentang penerapan pada SPK (Sistem Pengambilan Keputusan) dengan menggunakan metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique).
2. Membantu pihak sekolah dalam menentukan guru terbaik.
3. Menjadi motivasi guru agar lebih giat dalam meningkatkan kompetensi sebagai tenaga pendidik.

1.6 Metode Penelitian

Tahapan yang ditempuh dalam menyelesaikan penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan data berupa hasil dari jawaban kuesioner berupa sekumpulan pertanyaan yang telah diajukan kepada responden. Penelitian menggunakan sumber data sebagai berikut:

1.6.1.1 Studi Lapangan

Pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti menggunakan sumber data sebagai berikut:

- a. Observasi
- b. Kuisisioner

1.6.1.2 Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan cara mencari sumber dari literatur terdahulu yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan, metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique).

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis digunakan untuk menentukan, menguji dan mengukur kualitas sistem, dalam penelitian menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Analisis Kebutuhan Sistem
- b. Analisis Kelayakan Sistem

1.6.3 Metode Perancangan / Pemodelan

Perancangan sistem yang terdiri dari alur proses berjalannya sistem menggunakan flowchart, UML (Unified Modeling Language), dan perancangan desain antarmuka sistem.

1.6.4 Metode Pengembangan

Proses pengembangan menggunakan SDLC (Systems Development Life Cycle) model waterfall. Model ini memiliki proses yang berurutan. Secara umum metode ini diawali dari proses requirement analyst, design, dan implementation, testing, maintenance.

1.6.5 Metode Testing

Metode pengujian sistem yang akan digunakan pada penelitian ini setelah proses pengembangan selesai untuk mengetahui kekurangan sistem adalah metode white-box testing, black-box testing, dan perbandingan persentase.

1.7 Sistematika Penulisan

Penyajian laporan skripsi ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori dan kajian pustaka yang menjadi dasar pembahasan rinci dalam pembuatan sistem, definisi yang berhubungan dengan perancangan dan pembuatan sistem, dan langkah dalam proses penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang analisis sistem yang akan dikembangkan dengan metode analisis yang telah ditentukan disertai gambaran umum dari perancangan arsitektur sistem yang akan dibuat.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi proses penerapan hasil rancangan yang telah dilakukan ke dalam sistem disertai dengan pembahasan fungsi dan prosedur penggunaan sistem yang telah dibuat, serta dengan hasil pengujiannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari sistem yang dibuat serta saran yang berkaitan dengan sistem yang telah selesai dibuat untuk penelitian selanjutnya guna menunjang pengembangan penelitian.